



UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEGAK BERSAMBUNG MELALUI METODE DRILL PADA SISWA KELAS TINGGI DI SDN PLEREAN 02 SUMBERJAMBE JEMBER

Oleh:

Ninuk Sri Indahyani

Kepala Sekolah, SDN Plerean 02

*Email: ninukindahyani27@admin.sd.belajar.id

Article history:

Received: 31 Januari 2023

Revised: 01 Februari 2023

Accepted: 11 Februari 2023

Published: 20 Februari 2023

Abstract

The Influence of covid-19 also had been felt by SDN Plerean 02 Sumberjambe. As the headmaster of the school. The research must hear what the teachers complaint regarding the students writing which they refer as scribble writing. Even though students have stepped on high grades but writing neatly and legibly is like a difficulty. For this reason, the author asks the teachers to apply cursive writing learning even though they are already in the high class. The rerearch had been held in SDN Plerean 02 Sumberjambe Jember. The research was carried out 2022/2023 academic year, approximately 3 month, September tp November. The research subjects were high grade students consisting of fourth grade students, fifth grade students and sixth grade students. This research method is a school action research. The research was carried out in several cycles. The stages of each cycle consist of several stages. They are planning stage, conducting stage, observation stage and reflection. The research result and the discussion regarding cursive letters writing skill ability in class IV, V and VI SDN Plerean 02 Sumberjambe students, the observations and interviews results, the researcher concluded that the skills of writing cursive letters in high class students using the Drill Method increased the students achievement of the writing objectives significantly. This was evidents from the results of the achievement of the percentage value of each cycle has increased. of the 20 students in class IV, 22 students in class V, 24 students in class VI were proven in cycle 1 to obtained scores above 64 from the pre-cycle 59 achievements. students in writing cursive writing skllil imcreased.

Keywords: Cursive letter, high grade, Drilling method, writing skill

Abstrak

Dampak dari pandemi covid 19 ini juga dirasakan SDN Plerean 02 Sumberjambe, sebagai pimpinan di sekolah ini sangat merasakan dan mendengarkan keluhan keluhan dari dewan guru mengenai tulisan siswa yang mereka sebut sebagai tulisan cakar ayam. Padahal siswa sudah menginjak kelas tinggi tetapi menulis secara rapi dan terbaca saja seperti kesulitan. Untuk itu penulis meminta guru guru untuk menerapkan pembelajaran menulis tegak bersambung walaupun mereka sudah berada di kelas tinggi. Penelitian ini dilakukan di SDN Plerean 02 Sumberjambe Kabupaten Jember. Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun pelajaran 2022/2023, tepatnya 3 bulan, mulai dari bulan September s.d November 2022. Adapun subyek Penelitian adalah siswa kelas Tinggi yang terdiri dari siswa kelas IV siswa kelas V dan dan Siswa kelas VI. Metode penelitian ini merupakan penelitian tindakan Sekolah. Penelitian dilaksanakan dalam beberapa siklus. Adapun tahapan setiap siklus terdiri dari beberapa tahapan Tiap Siklus terdiri dari empat tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hasil pembahasan penelitian mengenai kemampuan menulis huruf tegak bersambung pada siswa kelas IV, Kelas V dan Kelas VI SDN Plerean 02 Sumberjambe, hasil observasi



dan wawancara kepada siswa, peneliti menyimpulkan bahwa keterampilan menulis huruf tegak bersambung pada siswa kelas tinggi dengan Metode Drill meningkat hasil capaian tujuan pembelajaran secara signifikan. Hal ini terbukti dari hasil capaian nilai persentasi setiap siklus mengalami peningkatan. Dari 20 siswa pada kelas IV, 22 siswa kelas V, 24 siswa kelas VI terbukti pada siklus I memperoleh nilai di atas 64 dari capaian pra siklus 59. Sedangkan pada siklus II yang memperoleh capaian rata rata nilai di atas 72. Ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa dalam menulis huruf tegak bersambung meningkat.

Kata Kunci : Kelas Tinggi, Keterampilan Menulis, Metode Drill, Tegak Bersambung

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat aspek skill dalam berbahasa : (1) Mendengarkan(listening), (2) Berbicara (speaking), (3) Membaca(reading) (4) Menulis (writing). Tetapi kenyataannya dilapangan di antara empat aspek tersebut kemampuan atau keterampilan menulis adalah sebuah keterampilan yang sangat essensial.

Selama beberapa tahun terakhir akibat Pandemi covid 19 telah menjadikan pembelajaran aspek berbahasa seperti terpinggirkan. Guru hanya terkejut oleh beban tercapainya materi kurikulum Dalam pembelajaran daring guru hanya memberi materi ajar dan tanpa menyentuh aspek aspek berbahasa. Akibatnya baik guru dan siswa hanya melaksanakan kewajiban kegiatan belajar mengajar. Sebagai dampaknya kemampuan menulis dengan benar tidak tersentuh sama sekali. Banyak tulisan siswa sulit terbaca dan tidak teratur sama sekali

Siswa sekarang hampir tidak mengenal lagi huruf tegak bersambung, Hal ini bagian dari pelajaran menulis halus atau menulis tegak bersambung sudah tidak diajarkan lagi pada siswa kelas rendah, ini dikarenakan guru lebih terfokus untuk mengejar beban materi dari kurikulum. Belajar menulis tegak bersambung bertujuan agar siswa terlatih dalam menulis huruf tegak bersambung. Untuk itu diperlukan waktu yang cukup lama dan kesabaran dari guru dan siswa itu sendiri dalam membimbing siswa tersebut. Dalam pembelajaran menulis diperlukan sebuah metode yang tepat sehingga terjadi sebuah kesesuaian antara tujuan pembelajaran menulis dan targer materi pembelajaran. Dengan begitu kemampuan menulis siswa akan menjadi lancar dalam menulis tegak bersambung.

Metode Drill adalah sebuah metode yang melaksanakan kegiatan latihan secara berulang ulang agar siswa memiliki sebuah ketangkasan atau skill yang lebih tinggi dari materi yang dia pelajari. Kemampuan menulis tegak bersambung tidak biasa didapatkan secara alam, akan tetapi melalui kegiatan proses belajar mengajar. Menulis tegak bersambung harus dilakukan secara berkelanjutan sehingga pembelajarannya pun perlu dilakukan terus menerus dan berkesinambungan. Oleh karena itu, pembelajaran menulis perlu mendapat perhatian yang optimal apabila dilaksanakan secara terus menerus atau melalui metode drill.

Dampak dari pandemi covid 19 ini juga dirasakan SDN Plerean 02 Sumberjambe, sebagai pimpinan di sekolah ini sangat merasakan dan mendengarkan keluhan keluhan dari dewan guru mengenai tulisan siswa yang mereka sebut sebagai tulisan cakar ayam. Padahal siswa sudah menginjak kelas tinggi tetapi menulis secara rapi dan terbaca saja seperti kesulitan. Untuk itu penulis meminta guru guru untuk menerapkan pembelajaran menulis tegak bersambung walaupun mereka sudah berada di kelas tinggi. Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran ini penulis melaksanakan penelitian tindakan sekolah yang berjudul “Upaya Meningkatkan Ketrampilan Menulis Tegak Bersambung Melalui Metode Drill pada Siswa Kelas Tinggi di SDN Plerean 02 tahun pelajaran 2022/2023”

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SDN Plerean 02 Sumberjambe Kabupaten Jember. Penelitian dilaksanakan pada tahun pelajaran 2022/2023, tepatnya satu bulan, mulai dari bulan September s.d November 2022. Adapun subyek Penelitian adalah siswa kelas Tinggi yang terdiri dari siswa kelas IV siswa kelas V dan dan Siswa kelas VI. Metode penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Sekolah. Penelitian tindakan Sekolah adalah sebuah kegiatan penelitian ilmiah yang dilaksanakan secara



sistematis dan empiris reflektif dan rasional terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh kepala Sekolah sebagai peneliti, Penelitian sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di lingkungan sekolah yang berupa kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah.

Penelitian dilaksanakan dalam beberapa siklus. Adapun tahapan setiap siklus terdiri dari beberapa tahapan. Tiap Siklus terdiri dari empat tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Hasil tindakan pembelajaran yang diharapkan sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini, bagaimana upaya meningkatkan kemampuan menulis huruf tegak bersambung. Hasil perencanaan tindakan sekolah pada penelitian ini juga diharapkan dapat tercapainya kriteria keberhasilan pada penelitian ini yaitu bahwa hasil pengukuran kemampuan menulis menggunakan huruf tegak bersambung terjadi peningkatan. Untuk memperoleh data yang valid, data yang dikumpulkan melalui cara teknik berikut ini: Tes, Nontes. Penelitian dinyatakan tuntas dan tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya apabila hasil analisa data diperoleh peningkatan yang signifikan dengan indikator keberhasilan penelitian mencapai 70%.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1 Hasil Evaluasi Pra Siklus

R ombel	Rata - Rata		
	K esesuai an dengan perinta h	K etepa tan penu lisan	K ebersi han tulisan
K elas IV	66	5 6	5 5
K elas V	65	5 5	7 5
K elas V	66	4 5	6 5

Rata-rata nilai pada awal atau sebelum penelitian adalah 59 setelah di lakukan tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata siswa ialah 59

Tabel 2 Hasil Penelitian Siklus I

R ombel	Rata - Rata		
	K esesuai an dengan perinta h	K etepat an penuli san	K ebersiha n tulisan
K elas IV	66	60	65
K elas V	64	61	64
K	66	60	69



elas V			
R	65	60	66
ata rata			

setelah di lakukan tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata siswa ialah 64

Refleksi Dan Observasi Terhadap Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil refleksi dan diskusi dengan tim peneliti tentang kegiatan proses perbaikan pembelajaran pada siklus, maka teridentifikasi faktor kekuatan dan kelemahan metode yang berdampak terhadap keefektifan proses tindakan perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

a) Faktor kekuatan

Proses tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus I pada waktu menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah, dan Tanya jawab ternyata dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajarinya.

b) Faktor kelemahan

Ketika proses perbaikan pembelajaran berlangsung situasi dan kondisi kelas masih pasif, masih banyaksiswa yang belum berani untuk mengajukan pertanyaan maupun menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Motivasi masih belum terangsang untuk lebih aktif dalam pembelajaran

Tabel 2 Hasil Penelitian Siklus II

R omb el	Rata - Rata		
	Kese suaian dengan perintah	K etepa tan penu lisan	K ebersiha n tulisan
K elas IV	76	6 8	66
K elas V	74	6 5	67
K elas V	75	7 0	69
R ata Rata	75	6 7	67

setelah di lakukan tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus II menunjukkan peningkatan nilai rata-rata siswa ialah 70

Refleksi Dan Hasil Pengamatan Terhadap Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil refleksi dan diskusi dengan tim peneliti tentang proses tindakan pembelajaran siklus II, maka disimpulkan faktor kekuatan dan kelemahan sebagai berikut:

a) Faktor kekuatan

Proses tindakan pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan Tanya jawab ternyata dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap penulisan tegak bersambung dengan metode latihan dan motivasi siswa terjadi peningkatan sehingga situasi pembelajaran berjalan efektif.

b) Faktor kelemahan

Pada siklus ke II kelemahan yang ditemukan sangat sedikit, salah satu masih terdapat satu atau dua anak yang tidak fokus dan bermain sendiri ketika melakukan mengerjakan tugas menulis.

Pembahasan Siklus I dan Siklus II.

**A. Deskripsi Siklus I****Perencanaan**

Untuk melihat masalah yang dihadapi dalam Kemampuan siswa yaitu keterampilan menulis menggunakan huruf tegak bersambung, peneliti mencoba untuk memecahkan permasalahan di sekolah dengan melakukan Penelitian Tindakan Sekolah. Pada siklus ke I peneliti bersama tim peneliti merancang skenario perbaikan.

B. Hasil pengolahan data**Pelaksanaan Observasi**

Dari hasil pengolahan data dari proses tindakan pembelajaran dalam keterampilan menulis dengan diterapkannya huruf tegak bersambung melalui metode latihan pada siklus I, maka dapat diperoleh hasil evaluasi akhir, perolehan nilai siswa rata rata 64

Refleksi

Berdasarkan diskusi bersama tim peneliti tentang proses tindakan pembelajaran pada siklus I ternyata sudah menunjukkan peningkatan kemampuan siswa dalam menulis menggunakan huruf tegak bersambung.

Dengan demikian tujuan tindakan perbaikan pembelajaran yang diharapkan belum mencapai target secara yang ditetapkan, untuk itu peneliti mencoba merefleksi dari tindakan perbaikan pembelajaran dalam keterampilan menulis menggunakan huruf tegak bersambung, kemudian melanjutkan untuk melakukan perbaikan pembelajaran ada siklus II.

Deskripsi Siklus II**Perencanaan**

Untuk menghadapi permasalahan dalam upaya meningkatkan kompetensi siswa yaitu menguasai terhadap keterampilan menulis menggunakan huruf tegak bersambung pada waktu mengikuti proses pembelajaran sangat kurang, peneliti mencoba memecahkan permasalahan tersebut dengan melakukan tindakan melalui Penelitian Tindakan Sekolah melalui siklus II ini.

Hasil Pengolahan Data**Pelaksanaan Observasi**

Dari hasil pengolahan data dari proses perbaikan pembelajaran keterampilan menulis menggunakan huruf tegak bersambung pada siklus I, maka dapat diperoleh hasil evaluasi akhir. Cara menyampaikan materi ajar yang digunakan kurang membantu siswa untuk memahami keterampilan menulis menggunakan huruf tegak bersambung secara baik. Maka pada siklus II menggunakan buku tulis halus dan juga metode yang lebih mudah dikerjakan siswa. Pelaksanaan pengamatan

Dari hasil pengolahan data dari kegiatan proses tindakan perbaikan pembelajaran pada Siklus II kompetensi siswa dalam keterampilan menulis menggunakan huruf tegak bersambung dapat diperoleh hasil evaluasi akhir dengan rata rata nilai 71

Refleksi

Berdasarkan hasil refleksi dan hasil diskusi dengan tim peneliti tentang kegiatan tindakan perbaikan pembelajaran terhadap kompetensi siswa dalam keterampilan menulis menggunakan huruf tegak bersambung pada siklus II ada kemajuan yang optimal. Maka dapat disimpulkan penelitian dinyatakan tuntas.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian mengenai kemampuan menulis huruf tegak bersambung pada siswa kelas IV, Kelas V dan Kelas VI SDN Plerean 02 Sumberjambe, hasil observasi dan wawancara kepada siswa, peneliti menyimpulkan bahwa keterampilan menulis huruf tagak bersambung pada siswa kelas tinggi dengan Metode Drill meningkat hasil capain tujuan pembelajaran secara signifikan. Hal ini terbukti dari hasil capaian nilai persentasi setiap siklus mengalami peningkatan.

Dari 20 siswa pada kelas IV, 22 siswa kelas V, 24 siswa kelas VI terbukti pada siklus 1 memperoleh nilai di atas 64 dari capaian pra siklus 59. Sedangkan pada siklus II yang memperoleh



capain rata rata nilai di atas 72. ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa dalam menulis huruf tegak bersambung meningkat

5. DAFTAR PUSTAKA

- Akhdiah, Suharti G Arsjad dan Sakura H Ridwan. 1991, Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia, Jakarta : Erlangga
- Amed, Karen K dan Mary S Rine. 2014 Dasar Dasar Lengkap, Analisis Tulisan Tangan, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Lutvianto Bayu. 2013 Analisis Tulisan Tangan, Jakarta: Rajagrafindo Persada,
- Hasbullah. 2017 Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan. Depok: PT Rajagrafindo persada
- Mahsun, 2012, Metode. Penelitian Bahasa, Depok: Rajagrafindo
- Nurgiyanto, 2012, Burhan Penilaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kompetensi. Yogyakarta:BEFF.
- Resmini, Novi, Yayah Churiyah, Nenden Sundari, 2006 Membaca dan Menulis di SD Teori dan Pengajarannya, Bandung:UPI PRESS